

“JATIKU”

EDISI JANUARI 2015

Jatiku berasal dari bahasa Dayak Kanayatn yakni Ja'atiku yang berarti “menurut kata hatiku”. jatiku kemudian dijadikan sebagai nama buletin cu pancur kasih. nama ini diusulkan oleh seorang anggota awal, anggota aktif, dan selalu mendukung CU Pancur Kasih yakni bapak Irens Gedo Gama.

Audit Laporan Keuangan CU Pancur Kasih TB 2014

Setiap awal tahun setelah kegiatan laporan keuangan proses tahunan CU Pancur Kasih, Audit akuntan publik dilakukan. Proses audit dilaksanakan untuk menumbuhkan kepercayaan anggota terhadap aktivitas dan kinerja CU Pancur Kasih.

Tahun 2015 adalah untuk kesekian kalinya CU menyelenggarakan Audit laporan keuangan. Pada 10 Januari 2015 telah dilaksanakan pertemuan di Hotel Kapuas Dharma antara pihak Management CU Pancur Kasih dengan Tim Auditor, Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo dan rekan.

Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan CU Pancur Kasih karena sesuai dengan yang tertera di dalam undang-undang Perkoperasian (baik no 25/1992 maupun no 17/2012 – yang telah dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi) memberi peran yang cukup luas bagi KAP untuk melakukan audit pada laporan keuangan koperasi yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hal ini

tercemin dalam UU No. 25/1002 pasal 40 dan UU 17/2012 dalam pasal 36, 37, 40, 52 dan 98.

Dalam penjelasan UU no 25/1992 dijelaskan bahwa “Dalam rangka peningkatan efisiensi, pengelolaan yang bersifat terbuka, dan melindungi pihak yang berkepentingan, Koperasi dapat meminta jasa audit kepada akuntan publik”. Selain itu, Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 19/2008 mengatur bahwa, “ Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha Tahunan KSP dan USP Koperasi yang telah mencapai volume pinjaman dalam 1 tahun paling sedikit RP. 1.000.000.000,- wajib diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada anggotanya”.

Audit Laporan Keuangan CU Pancur Kasih TB 2014 hanya dinilai dari satu sisi, yaitu dari segi piutang sebagai lembaga simpan pinjam. Piutang adalah sebagai aktiva produktif dan sebagai sumber pendapatan lembaga CU yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam. Sebagai perwakilan dari 37 Tp CU Pancur Kasih, ada 10 TP yang dijadikan sampel untuk diaudit, diantaranya Tp. Karang, Tp. Samalantan, Tp. Bengkayang, Tp. Sambas, Tp. Ngabang, Tp. Sidas, Tp. Sosok, Tp. Sei Ambawang, Tp. Siantan, dan Tp. Sei Raya Dalam. Terpilihnya 10 TP tersebut karena berbeda karakteristik dan juga mewakili masing-masing kabupaten yang ada di Kalimantan Barat. Diharapkan dari 10 TP dapat memberikan informasi kepada tempat pelayanan lainnya supaya melakukan

persiapan dan pembenahan untuk dapat mencegah kredit macet.

Tim Auditor menggunakan teknik audit dengan **substantive test, analytical test, dan complying test**. Masing-masing test memiliki peran dan fungsi. Dalam substantive test, auditor menelaah laporan keuangan yang disajikan oleh CU. Analytical test, auditor menganalisa laporan keuangan yang disajikan oleh CU. Untuk complying test, auditor mendapatkan suatu gambaran mengenai Pengendalian intern. Pengendalian intern dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian intern dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan. Peranan SPI dalam organisasi CU sangat menentukan dalam pengendalian intern. Tujuan pengendalian intern adalah menjamin manajemen perusahaan agar:

- Tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai.
- Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya.
- Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Setelah melakukan audit, auditor kali ini mengelompokkan kriteria piutang anggota kedalam 3 kategori, masing-masing diantaranya:

- a) Kriteria lancar 1 – 90 hari

- b) Kriteria ragu, 91 – 360 hari
- c) Kriteria macet, > 360 hari

Dalam kriteria piutang lancar, masih dikelompokkan kedalam 2 jenis pembayaran, yaitu:

- a) Pembayaran piutang sesuai dengan perjanjian.
- b) Pembayaran piutang tidak sesuai perjanjian.

Menurut perwakilan auditor, Drs. Didik Eko Utomo, S.E., M.M., mengatakan bahwa piutang yang tergolong macet sangat merugikan CU Pancur Kasih. Untuk mencegah piutang macet maka semua prosedur permohonan pinjaman harus dilalui, pengawasan yang dilakukan oleh staff harus dilakukan secara ketat. Sehingga diharapkan piutang ini akan menjadi pendapatan. Apabila piutang anggota macet, pasti tidak akan menjadi pendapatan. Hal ini sama-sama akan merugikan seluruh pihak manajemen Credit Union terutama anggota akan dirugikan.

Menurut standar Profesional Akuntan Publik, ada lima jenis pendapat akuntan, yaitu:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas satuan usaha tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahan penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (*unequalified Opinon with*

explanatory language). Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan.

3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified Opinion*). Auditor dapat menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas satuan usaha tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.
4. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*). Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan hasil usaha dan arus kas satuan usaha tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclamer Opinion*). Auditor tidak menyatakan pendapat bahwa ia tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

Audit laporan keuangan dari tim auditor mempengaruhi kinerja CU Pancur Kasih karena untuk membuktikan entitas laporan keuangan supaya dapat dipercaya oleh anggota agar tidak terjadi penyelewengan yang mengakibatkan kerugian lembaga.

“Barage CU Malangkah Repo”



JATIKU

BULETIN BULANAN
KOPERASI KREDIT
PANCUR KASIH



AUDIT

Audit

**Laporan Keuangan
CU Pancur Kasih TB 2014**

KOPERASI KREDIT PANCUR KASIH

Jl. 28 Oktober Blok A. No. 1 - 7 Pontianak Utara Kal- Bar
Telp. (0561) 881951; 884723 - Fax. (0561) 884660
email: info@cupk.org - cupkindo@gmail.com
www.cupk.org / f : Koperasi Kredit Pancur Kasih